

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai analisis yang menekankan pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini mengacu pada perhitungan secara akurat mengenai aspek dan kategori dari sifat kritik pemerintah yang di sampaikan dalam film Jangan Tutup Sekolah Kami. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif, jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Selain melakukan perhitungan secara akurat, peneliti juga mengamati dan mendeskripsikan dengan menggunakan *screen capture* setiap adegan yang berhubungan dengan struktur kategori yang sudah ditentukan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah film dokumenter jangan tutup sekolah kami karya Miftahuddin. Film tersebut dijadikan sebagai ruang lingkup penelitian, peneliti akan mengamati keseluruhan *shot* dan mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan kritik terhadap pemerintah.

3.3 Struktur Kategori

Tahapan paling penting dalam analisis isi adalah penyusunan kategori. Kategori yang dimaksud berhubungan dengan bagaimana isi (*content*) yang dikategorikan. Pengamatan terhadap isi yang penulis lakukan menemukan bahwa nuansa kritik terhadap pemerintah dalam film ini cukup kental. Tentu saja kritik film ini berkaitan dengan persoalan pendidikan di Indonesia yang seharusnya mendapat perhatian lebih besar dari pemerintah. Kasus dalam film tersebut menunjukkan masih terdapat kondisi dan infrastruktur sekolah dasar

yang cukup memprihatinkan di Indonesia. Namun demikian, pengamatan dari penulis menemukan bahwa film ini tidak hanya mengkritik pemerintah soal pendidikan saja, namun juga terdapat kritik pada aspek sosial, ekonomi, agama, dan budaya di masyarakat yang lebih umum. Maka selain kritik pengelolaan pendidikan, struktur kategori dalam penelitian ini diarahkan pada kritik sosial, ekonomi, agama dan budaya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

a. Kritik Pendidikan

Kritik pendidikan disini adalah sebuah tayangan yang menunjukkan keadaan infrastruktur yang mendukung terhadap kondisi Pendidikan biasanya berhubungan dengan kualitas Pendidikan baik secara formal dan nonformal yang ada di sebuah tempat (Indonesia) untuk pemerintah atau institusi terkait dalam hal ini dinas Pendidikan dengan tujuan agar dilakukan perbaikan atas kebijakan yang telah di buat.

b. Kritik Sosial

Kritik sosial sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Oksinata, 2010:33).

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa kritik social disini adalah tayangan yang menayangkan suatu kritikan, masukan, sanggahan, sindiran, tanggapan, ataupun penilaian terhadap suatu yang dinilai menyimpang atau melanggar nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan masyarakat atas kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

c. Kritik Ekonomi

Kritik ekonomi disini adalah sebuah tayangan didalam film yang menunjukkan keadaan penvanalisaan terhadap kondisi perekonomian, biasanya berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat dari yang sangat kaya hingga pada yang paling miskin dengan realita kontara disebuah tempat (indonesia)

d. Kritik Agama

Kritik agama dalam tayangan film akan mengeksplorasi hal-hal tersebut, yang ingin memberikan pemahaman kepada masyarakat terdapat pola keagamaan yang salah di dan diharapkan diperbaiki. Penulis mengidentifikasi persoalan kritik agama yang juga muncul dalam film *Jangan Tutup Sekolah Kami* dan seberapa kuat representasi itu muncul.

e. Kritik Budaya

Kritik budaya adalah sebuah tayangan yang menunjukkan keadaan penganalisaan terhadap kondisi budaya baik secara artefak, aktifitas, norma, adat-istiadat serta kebiasaan yang terdapat disebuah tempat di Indonesia atau lokasi pengambilan film. Misalnya, suatu fil, yang menceritakan aktifitas suatu daerah dalam menjaga eksistensi budaya dan kearifan local itu sendiri.

3.4 Unit Analisis dan Satuan Ukur

Selain struktur kategori langkah yang penting dalam metode analisis is juga adalah menentukan unit analisis Eriyanto (2011:58). Unit analisis bisa dipandang sebagai pemisah data menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya Krippendorff (2007:97).

Unit analisis yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan durasi berupa detik didalam film yang terdiri dari pesan verbal, non verbal yang terdapat dalam film dokumenter *Jangan Tutup Sekolah Kami* karya Miftahuddin yang diamati yakni berhubungan dengan unsur kritik terhadap pemerintah.

Satuan ukur dalam penelitian ini adalah kemunculan yang mengandung unsur kritik terhadap pemerintah dalam keseluruhan durasi berupa detik yang terbagi dalam pesan verbal dan non verbal pada film dokumenter *Jangan Tutup Sekolah Kami* karya Miftahuddin, yang telah ditentukan menjadi ruang lingkup penelitian, serta sesuai struktur kategori yang sudah diuraikan baik audio maupun visual dalam film dokumenter yang diangkat oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, cara memperolehnya dengan teknik wawancara, pengamatan, membagikan kuesioner dan juga dengan teknik dokumentasi (Suharsimi, 2006:231). Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua cara dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Data primer, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi film dokumenter *Jangan Tutup Sekolah Kami* dengan menggunakan media *player* pada komputer / laptop melalui *file video player* baik berupa *flashdisk* maupun DVD kemudian memutar dan menonton film tersebut dan melakukan analisis disetiap durasinya.
2. Data sekunder, maksud dari data sekunder disini adalah data tambahan atau pendukung yang bisanya diperoleh dari buku, majalah, surat kabar, ataupun internet yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti dan untuk dijadikan referensi untuk membantu melengkapi data primer.

3.6 Koder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *inter-coder reliability* terhadap film dokumenter. Yang dimana maksudnya koder sebagai pencatat memiliki tingkat kesamaan dalam proses analisa film dokumenter maka data yang didapatkan akan semakin reliabel. Dalam analisi ini, peneliti akan memilih dua orang koder yang mengerti konsep dan ikut melakukan penganalisaan terhadap film dokumenter pada waktu dan tempat yang berbeda dan yang sudah ditentukan.

Berikut kriteria koder dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Memiliki latar belakang pemilihan atau konsentrasi praktikum Audio Visual (AV).

3. Memahami kategorisasi kritik yang terdapat di dalam film dokumenter baik audio maupun visual.
4. Pernah menonton secara utuh film dokumenter Jangan Tutup Sekolah Kami karya Miftahuddin tahun 2015.

Berdasarkan syarat koder diatas, maka peneliti memperoleh koder (pencatat) dalam penelitian ini berjumlah dua orang mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Malang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori analisis isi Harold D. Laswell, dimana pada teknik analisis ini menggunakan symbol coding, yaitu dengan mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah melihat dan mengamati film dokumenter Jangan Tutup Sekolah Kami karya Miftahuddin tahun 2015 yang sudah diunduh untuk memperoleh data berupa audio dan visual yang mengandung unsur kritik terhadap pemerintah. Dan kemudian untuk memisahkan kategorinya dibuatlah lembar coding dan selanjutnya data-data yang diperoleh kemudian dimasukan ke lembar coding yang sudah dibuat. Berikut contoh lembar codingnya :

Tabel 3.1
Lembar Koding Peneliti dan Koder

Film Dokumenter Jangan Tutup Sekolah Kami					Durasi	
Kritik Sosial	Kritik Ekonomi	Kritik Pendidikan	Kritik Agama	Kritik Budaya	In	out

✓ = menandakan adanya unsur kritik pemerintahan

- = menandakan tidak adanya unsur kritik pemerintahan.

Setelah tabel tersebut diisi akan dilakukan analisa secara deskriptif, dimana peneliti memberikan pendapat untuk memberikan penjelasan terhadap unsur kritik terhadap pemerintah yang terdapat pada film dokumenter *Jangan Tutup Sekolah Kami*.

3.8 Uji Reliabilitas Data

Kesempurnaan data akan diuji lagi dalam analisis isi, Dipastikan lembar *coding* menjadi alat ukur yang terpercaya. Suatu teknik dikatakan valid jika data yang ditemukan tersebut reliabel. uji validitas digunakan untuk menguji data yang telah digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dan mendapatkan hasil yang valid.

Peneliti juga membutuhkan dua orang yang akan dijadikan *coder*. Tiap koder akan diberikan lembar koding dan dimintai penilaian yang sesuai dengan petunjuk yang berikan oleh peneliti. Hasil dari lembar coding yang telah diisi oleh koder itulah yang dijadikan perbandingan, dilihat seberapa persamaan dan perbedaannya. Untuk menghitung persetujuan dari hasil penelitian para *coder*, peneliti menggunakan formula Holsti (Eriyanto, 2011:290) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

CR = Coefisien Reliability

M = Jumlah pernyataan yang sama dan disetujui oleh dua pengkoder

N1, N2 = Jumlah koding yang diberi koder 1 adalah (N1) dan jumlah koding yang diberi oleh koder 2 adalah (N2) oleh pengkoder dan peneliti dari hasil yang diperoleh, dan hasil dari ini akan ditemukan *observed agreement* dari penelitian.

Kemudian hasil dari formula Holsty ini akan di uji lagi dengan menggunakan rumus Scott sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement}}{1 - \% \text{ Expected Agreement}}$$

Keterangan :

Pi = Nilai Keterandalan

Observed Agreement = hasil yang ditemukan dari pernyataan yang disetujui antar koder (nilai CR)

Expected Agreement = Persentase yang diharapkan

Seperti yang telah dikemukakan oleh Holtsy (1969) dalam Roger D. Wimmer, Joseph R. Dominick, *Mass Media Research an Introduction* (2000: 151), untuk menguji reliabilitas perlu adanya perhitungan tingkat kesepakatan antara peneliti dan koder. Jika tingkat kesepakatan mencapai 0,75 atau lebih maka data yang diperoleh dinyatakan valid dan reliabel. Namun sebaliknya jika tingkat kesepakatan tidak mencapai 0,75, maka kategori operasionalnya perlu dibuat lebih spesifik lagi.